

ABSTRAK

POLA KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DENGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) (Studi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Pengrajin Keripik di Sentra Industri Keripik Jalan Pagar Alam Bandar Lampung)

Oleh

MUHAMAD IKHSAN HAQIQI

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai program *Corporate Social Responsibility* dari Badan Usaha Milik Negara dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip kemitraan. Kemitraan yang terjadi umumnya adalah kemitraan semu. Kemitraan semu terjadi karena adanya ketimpangan peran antara Pemerintah Daerah, Perusahaan, dan Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) dan pengrajin keripik dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu PTPN 7 PEDULI terutama pada Program Kemitraan dengan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis

kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang tercipta antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam hal ini BAPPEDA dan Diskoperindag dengan PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) dan Pengrajin Keripik di Sentra Industri Keripik dalam Program Kemitraan PTPN 7 PEDULI adalah Pola Kemitraan Semi-Produktif. Pola kemitraan semi-produktif menunjukkan Pemerintah Kota Bandar Lampung belum dapat menjalankan kebijakan yang ada dikarenakan PT. Perkebunan Nusantara VII sebagai mitra terlalu mendominasi baik dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pemerintah Kota Bandar Lampung dan Pengrajin Keripik hanya sebagai objek dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terutama pada program kemitraan bukan sebagai subjek, sehingga program yang terlaksana belum dapat mencapai tujuan yaitu mensejahterakan para pengrajin keripik.

Kata Kunci: Kemitraan Semu, Ketimpangan Peran, Program Kemitraan,
Pola Kemitraan